



Research Article

Kegiatan Ekstrakurikuler Mewarnai Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas V Sdn 1 Nagri Tengah

Wina Mustikaati¹, Andhini Oktafrina², Hanny Rahmawati³, Ica Nurlaela⁴, Pani Herlina⁵

1. Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
E-mail: winamustika@upi.edu 
2. Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
E-mail: andhini.oktafrina@upi.edu
3. Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
E-mail: hannyrahma526@upi.edu
4. Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
E-mail: icanurlaela@upi.edu
5. Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
E-mail: paniherlina@upi.edu



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 25, 2025
Accepted : March 12, 2025

Revised : February 27, 2025
Available online : April 27, 2025

How to Cite: Wina Mustikaati, Andhini Oktafrina, Hanny Rahmawati, Ica Nurlaela and Pani Herlina (2025) "Extracurricular Coloring Activities to Develop Creativity of Class V Students of Sdn 1 Nagri Tengah", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 734-743. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.1370.

Extracurricular Coloring Activities to Develop Creativity of Class V Students of Sdn 1 Nagri Tengah

Abstract. Creativity is an important aspect in child development. This article discusses the importance of coloring extracurricular activities in developing the creativity of grade V students at SDN 1 Nagri Tengah. This article uses qualitative research methods with observation techniques on class V students of SDN 1 Nagri Tengah. The research was conducted involving 30 5th grade students who were active in coloring extracurricular activities in several meetings. Data collection methods include observation, interviews and portfolio analysis. The research results showed a significant increase in students' creativity, especially in terms of color selection, depiction techniques, and self-expression. This activity also helps students improve concentration and perseverance. This research provides a deeper understanding of the importance of coloring extracurricular activities in basic education to facilitate the development of children's creativity.

Keywords: Extracurricular, Creativity, Coloring.

Abstrak. Kreativitas adalah aspek penting dalam perkembangan anak. Artikel ini membahas pentingnya kegiatan ekstrakurikuler mewarnai dalam mengembangkan kreativitas siswa kelas V di SDN 1 Nagri Tengah. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi pada siswa kelas V SDN 1 Nagri Tengah. Penelitian dilakukan dengan melibatkan 30 siswa kelas V yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler mewarnai dalam beberapa kali pertemuan. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan analisis portofolio. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kreativitas siswa, terutama dalam hal pemilihan warna, teknik penggambaran, dan ekspresi diri. Kegiatan ini juga membantu siswa meningkatkan konsentrasi dan ketekunan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler mewarnai dalam pendidikan dasar untuk memfasilitasi perkembangan kreativitas anak.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Kreativitas, Mewarnai.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas tinggi menjadi kunci untuk meningkatkan standar hidup dan produktivitas masyarakat dalam era globalisasi. Pendidikan memegang peranan sentral dalam kehidupan sehari-hari, dengan Indonesia tengah berusaha keras untuk meningkatkan kualitasnya guna menyikapi perkembangan pendidikan global yang berkembang pesat. Upaya ini merupakan langkah penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional negara. Kreativitas, pada intinya, menjadi faktor krusial yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan.

Pengembangan kreativitas siswa untuk generasi muda Indonesia sangatlah penting sebagai penerus bangsa. Para siswa sebagai penerus bangsa diharapkan memiliki kompetensi dan kreativitas yang dapat digunakan sebagai bekal di masa yang akan datang. Pendidikan tidak hanya sekedar untuk menumbuhkan aspek kemanusiaan tanpa adanya nilai-nilai karakter, tetapi nilai itu yang akan memberi arah proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Pengembangan kreativitas pada siswa perlu dilakukan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka dan juga

sebagai pengembangan kemampuan kognitif mereka¹. Kreativitas adalah kemampuan individu untuk menciptakan ide atau karya baru serta menemukan metode-metode inovatif dalam melakukan suatu tindakan dengan lebih efektif dan efisien². Kreativitas adalah kemampuan individu untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik, baik berupa ide maupun karya nyata, yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya³. Kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk mengekspresikan imajinasinya secara orisinal. Pengembangan kreativitas anak dalam seni mewarnai dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan mereka, dimulai dengan aktivitas bermain. Untuk mengasah kreativitas dalam seni mewarnai, anak perlu menampilkan kreativitas mereka.

Meningkatkan kreativitas, pengetahuan, dan keterampilan dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah sarana yang bisa digunakan oleh sekolah untuk mengembangkan bakat, minat, dan kreativitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas yang terjadwal dilakukan di luar jam belajar reguler di sekolah, pada hari-hari libur, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, yang dilakukan secara teratur atau hanya pada waktu-waktu tertentu sesuai batas kapasitas sekolah⁴. Kreativitas memegang peran utama dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk merangsang kreativitas sangatlah penting bagi siswa-siswa di tingkat dasar. SDN 1 Nagri Tengah merupakan salah satu sekolah yang mampu menjadikan kegiatan ekstrakurikulerr menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas siswa. Di SDN 1 Nagri Tengah, menyediakan beragam ekstrakurikuler salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler mewarnai untuk siswa kelas V yang dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas mereka. Kegiatan ekstrakurikuler di kelas V SDN 1 Nagri Tengah dapat meningkatkan kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini tidak terpisah dengan mata pelajaran lain tetapi merupakan kegiatan yang dapat dilakukan antara mata pelajaran, mengingat kegiatan ini adalah bagian dari kegiatan yang penting dalam kurikulum di sekolah⁵.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu siswa memperluas pengetahuannya tentang hubungan yang baik antara berbagai jenis mata pelajaran, mengembangkan kepribadiannya, mengembangkan bakat dan minatnya serta mengupayakan agar anak berkembang menjadi manusia seutuhnya, organisme serta kemampuannya di luar kerangka pembelajaran kegiatan mengajar di sekolah. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mewarnai, siswa kelas satu tidak hanya terhindar dari rasa cemburu terhadap siswa kelas atas yang memiliki berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga belajar memadukan warna, memahami pola, serta melatih ketelitian dan konsentrasi. Kegiatan ini juga membantu

¹ Amirulloh Syarbini, 'Buku Pintar Pendidikan Karakter', in *Jakarta: Prima Pustaka*, 2012.

² Ahmad Susanto, *Konsep Dasar Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini*, Hikayat Publishing, 2011.

³ Yeni Rachmawati and Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak TK*, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak TK*, 2011.

⁴ A. MUSTIKA ABIDIN, 'PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MELALUI METODE PEMBIASAAN', *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 2019 <<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>>.

⁵ Irfan Hakim, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah', *Jurnal Al-Hikmah*, 2020.

mengembangkan imajinasi dan inisiatif siswa, sehingga mereka dapat menciptakan karya seni yang unik dan menarik.

Kegiatan mewarnai sangat diminati oleh siswa kelas rendah, khususnya siswa kelas V. Dalam kegiatan ini, mereka dapat mengekspresikan diri melalui pemilihan warna-warna sesuai dengan preferensi masing-masing, yang mungkin berbeda dengan pilihan warna teman-teman mereka. Beberapa alat yang umum digunakan dalam mewarnai antara lain pensil warna, spidol, cat air, cat minyak, dan crayon (pastel). Dari semua alat tersebut, crayon sering dipilih karena lebih menyenangkan, harganya terjangkau, dan mudah digunakan.

Kegiatan ekstrakurikuler mewarnai tidak hanya memberikan manfaat dalam hal keterampilan saja, tetapi juga dapat berperan dalam membantu siswa mengatasi masalah kesehatan mental seperti stres dan kecemasan. Kegiatan mewarnai bisa menjadi cara yang ideal untuk meredakan stres, memberikan waktu santai yang produktif dalam rutinitas yang monoton, dan menyediakan variasi dalam perkembangan siswa. Melalui kegiatan mewarnai, siswa dapat memperbaiki kemampuan motoriknya, terutama motorik halus, dengan berlatih memegang pensil atau krayon secara tepat, membuat bentuk-bentuk sederhana, dan mengikuti pola garis yang diberikan. Selain itu, kegiatan ini membantu siswa mengenali perbedaan antara warna dasar, gradasi warna, dan mengajarkan cara memadukan beberapa warna untuk menciptakan kombinasi warna yang menarik.

METODE PENELITIAN

Setelah menganalisis masalah yang sedang diteliti, ditemukan bahwa masalah tersebut relevan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena metode ini umumnya digunakan oleh peneliti dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Penelitian kualitatif bertujuan memperluas pengetahuan melalui pemahaman dan pengamatan langsung⁶. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi situasi faktual dan penemuan baru. Penelitian kualitatif deskriptif menggambarkan hasil observasi secara detail sesuai dengan realitas yang diamati di lapangan.

Esensi dari penelitian kualitatif adalah mengobservasi individu atau komunitas dalam lingkungan alamiah mereka, berinteraksi dengan mereka, serta mencoba memahami bahasa dan penafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Tujuan utamanya adalah untuk mendekati individu yang terlibat dalam fokus penelitian, dengan maksud memahami dan menggali pandangan serta pengalaman mereka guna memperoleh data yang relevan. Oleh karena itu, tim peneliti mengikuti prinsip-prinsip penelitian kualitatif yang dideskripsikan secara rinci. Untuk mengumpulkan data, tim peneliti melakukan observasi di salah satu kelas di SDN 1 Nagri Tengah, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

⁶ Dr. M.A. Lexy J. Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)', *PT. Remaja Rosda Karya*, 2019 <<https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan teori-teori belajar adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan seorang pendidik. Proses pembelajaran melibatkan komunikasi dua arah, di mana pengajaran diberikan oleh guru sebagai pendidik, sementara pembelajaran dijalani oleh siswa. Dengan demikian, ada yang namanya pembelajaran ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan tambahan di luar kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SDN 1 Nagri Tengah adalah ekstrakurikuler mewarnai. Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler mewarnai menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa. Hampir semua siswa senang mewarnai. Kebiasaan mewarnai akan memberikan manfaat yang tidak terduga bagi anak. Hal itulah sebenarnya yang menjadi alasan mengapa akulturasi mewarnai anak SD terus bertahan dan berkembang hingga saat ini.

Mewarnai merupakan kemampuan mengenal warna dan bentuk, tentunya tidak diperoleh secara instan, suatu proses yang tidak singkat bagi anak untuk mengenal berbagai warna dan bentuk yang ada⁷. Mengenalkan anak pada bentuk dan warna dapat mengembangkan kecerdasan, tidak hanya mengasah kemampuan mengingat, tetapi juga pemahaman spasial yang imajinatif dan aktif, kemampuan kognitif, dan kemampuan berpikir kreatif. Pengenalan warna sangat berkaitan dengan validasi kemampuan imajinatif dan artistik anak. Dengan kata lain, ini membantu mengasah bakat dan kemampuan mereka dalam bidang seni. Salah satu faktor yang mendukung perkembangan imajinasi dan kreativitas adalah aspek warna. Mewarnai bagi anak SD bertujuan untuk melatih keterampilan, kerapian, dan kesabaran. Keterampilan ini didapat dari kemampuan anak dalam mengolah tangannya melalui latihan berulang, sehingga mereka dapat mengontrol dan mengarahkannya sesuai keinginan mereka⁸. Melalui aktivitas mewarnai, anak dapat mengekspresikan imajinasi dan perasaannya tanpa batas. Dalam proses ini, anak mengembangkan ide, menyalurkan emosi, serta menumbuhkan minat terhadap seni dan kreativitas. Dengan mewarnai, anak mampu mengasah keterampilannya dan mengungkapkan gagasan, ide, pengalaman, serta pengamatan dalam bentuk garis, bentuk, dan warna, sesuai dengan alat menggambar yang digunakan, sehingga menjadi lebih kreatif. Aktivitas ini memungkinkan anak mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk visual. Sebelum memulai mewarnai gambar tentunya siswa mempunyai peralatan antara lain pensil warna, krayon, dan spidol. Alat-alat tersebut biasa digunakan siswa untuk menyelesaikan kegiatan mewarnai.

Proses belajar mengajar tidak hanya terbatas pada ruang kelas saja. Salah satu contohnya adalah kegiatan ekstrakurikuler mewarnai di SDN 1 Nagri Tengah. Kegiatan ini digemari karena mewarnai memberikan banyak manfaat bagi anak. Mewarnai membantu anak mengenal warna dan bentuk, melatih motorik halus, serta mengembangkan kreativitas dan imajinasi. Proses mewarnai dapat menjadi media

⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kenana Prenada Media Group., Kencana Prenada Media Group, 2011.

⁸ Lia Destiana Larasati, Nina Kurniah, and Delrefi D., 'Peningkatan Kreativitas Dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2023.

bagi anak, untuk mengekspresikan diri dan mengungkapkan idenya. Sebelum memulai mewarnai, anak perlu menyiapkan alat tulis seperti pensil warna, krayon, atau spidol.

Adapun manfaat dari kegiatan mewarnai. Mewarnai merupakan kegiatan menyenangkan yang membantu anak meningkatkan kreativitasnya. Kegiatan mewarnai akan mengajarkan anak bagaimana mengubah kebiasaan mewarnai spontan menjadi kebiasaan mewarnai yang bernilai pendidikan. Untuk mewarnai dapat menggunakan berbagai alat seperti pensil warna, krayon, kertas cat air, cat minyak, dan guas (pastel). Di antara alat-alat tersebut, memilih pensil warna sebagai alat menggambar yang lebih nyaman, karena selain murah juga mudah digunakan.

Dengan mendorong anak berkreasi dan mengekspresikan emosinya melalui kegiatan mewarnai, imajinasi tidak hanya ditingkatkan tetapi juga ditumbuhkan secara positif. Mewarnai mempunyai beberapa keunggulan yaitu :

1. Anak dapat mengungkapkan perasaan dan emosinya dalam bentuk ide
2. Dapat meningkatkan tingkat percaya diri anak.
3. Peserta didik dapat belajar mengenal berbagai warna, bentuk, tekstur dan bahan
4. Penggunaan berbagai alat dapat membantu mereka menguasai keterampilan koordinasi

Kreativitas akan melahirkan inovasi dan perkembangan baru dalam kehidupan. Dalam lingkungan hidup kita, kita sangat membutuhkan sosok yang kreatif, mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berkembang. Setiap anak pada dasarnya mempunyai potensi kreatif, salah satu ciri individu kreatif adalah imajinasi yang kaya.



Gambar 1. Foto bersama siswa

Berdasarkan hasil observasi kegiatan mewarnai seperti gambar di atas, setiap anak mempunyai kemampuan mewarnai yang berbeda-beda, terdapat siswa yang mewarnai dengan kombinasi warna yang berbeda-beda, dan ada pula siswa yang mewarnai suatu benda dengan satu warna terbaik. Di antara 30 siswa kelas V SDN 1 Nagri Tengah sebagian besar siswa mampu mewarnai dengan variasi warna yang menarik. Namun sebagian siswa masih memiliki kemampuan mewarnai dengan variasi yang kurang menarik. Hal ini disebabkan karena pembelajaran mewarnai yang jarang dilakukan. Kegiatan mewarnai gambar dengan tujuan meningkatkan kreativitas siswa dengan mengasah imajinasi sangat baik. Artinya siswa kelas V SDN

1 Nagri melakukan kegiatan mewarnai ini dengan sangat tekun dan konsentrasi sehingga hasilnya memuaskan. Alat untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan yang diamati adalah mewarnai anak. Dengan kegiatan mewarnai, anak dapat menghilangkan rasa bosannya sehingga kreativitasnya dapat terus berlanjut bahkan meningkat.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler mewarnai untuk mengembangkan kreativitas siswa SDN 1 Nagri tengah. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru baik dalam gagasan ataupun karya yang nyata. Kreativitas harus dipupuk dan dikembangkan sedari dini karena apabila kreativitas tidak dipupuk atau dikembangkan dari dini, hanya akan sampai di situ saja tanpa adanya perkembangan. Kreativitas sangat berpengaruh pada aspek kecerdasan anak, kelancaran dalam berpikir, serta kelancaran anak dalam menemukan suatu ide⁹. Ada lima alasan mengapa penting untuk mengekspos dan mengembangkan kreativitas pada anak. Pertama, melalui proses kreasi, anak dapat mengaktualisasikan dirinya, yang merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Kedua, kemampuan untuk berpikir kreatif memungkinkan anak untuk menemukan berbagai solusi atas masalah yang dihadapi, mengekspresikan ide-ide yang unik, dan menghasilkan gagasan baru tanpa batasan. Ketiga, terlibat dalam kegiatan kreatif memberikan kepuasan batin kepada individu, yang penting karena kepuasan emosional seseorang berdampak pada perkembangan sosialnya. Keempat, kreativitas memungkinkan peningkatan kualitas hidup manusia. Dalam menghadapi tantangan masa depan, gagasan-gagasan kreatif akan menjadi kunci untuk menghadapinya. Oleh karena itu, penting untuk merangsang, memupuk, dan mengembangkan pemikiran kreatif sejak usia dini.

Pengembangan kreativitas pada siswa yang tidak kalah pentingnya untuk perkembangan siswa yaitu dengan kreativitas mewarnai gambar. Kegiatan mewarnai bagi siswa sangatlah penting untuk mengembangkan motorik halus mereka, eksplorasi yang dapat dilakukan oleh siswa, dan dapat mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Seiring kemajuan zaman memang faktanya siswa dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif, tidak hanya kepandaian saja, tetapi kreativitas juga sangatlah penting. Pengembangan kreativitas siswa melalui mewarnai juga perlu adanya peran guru dan orang tua untuk mendukung siswa atau anaknya dalam mengembangkan kreativitas mereka¹⁰. Guru harus bijaksana dalam mengembangkan kreativitas siswa dengan mewarnai gambar yang telah disediakan. Jangan sampai aturan yang diciptakan guru akan membuat kreativitas anak padam.

Adapun tahapan kegiatan ekstrakurikuler mewarnai yang dilakukan di SDN 1 Nagri Tengah yaitu :

1. Memberikan Pola

Memberikan media gambar yang sederhana, dengan tema laut. Melalui pola sederhana dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas V SDN 1 Nagri Tengah, karena

⁹ Elsa Tiarawati, Fani Kurnia Apriani, and Lulu Karomah, 'Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mewarnai Di SDN Jatimulya I', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2022.

¹⁰ Masruchin Masruchin, Lailatul Suroiyah, and Adrian Ryo, 'Pemberdayaan Mading Sebagai Wadah Kreativitas Anak-Anak Usia Dini Di TK ABA V Kedung Peluk Candi', *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2022 <https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i2.2915>.

dengan pola yang hanya sedikit anak dapat berpikir secara kreatif dan inovatif dalam mewarnai.



Gambar 2. Pola untuk aktivitas mewarnai

2. Proses Mewarnai

Peneliti memberikan waktu selama 1 jam untuk anak melakukan kegiatan mewarnai di kelas V SDN 1 Nagri Tengah dengan menyampaikan tuangkan ide-ide inovasi yang dimiliki. Dalam kegiatan ini, siswa kelas V mulai berkreasi.



Gambar 3. Proses mewarnai

3. Memberikan Evaluasi dan Reward

Setelah melakukan dua tahapan dalam kegiatan mewarnai, peneliti mengevaluasi dan memberikan reward kepada seluruh siswa kelas V SDN 1 Nagri Tengah. Namun, peneliti memilih tiga orang siswa kelas V untuk menentukan pilihan mewarnai dengan aspek bagus, rapih, dan kreativitas dalam penentuan warna.



Gambar 4. Pemberian reward

Kegiatan ekstrakurikuler mewarnai yang dilakukan atas dasar masih rendahnya kreativitas siswa dalam kegiatan mewarnai. Kegiatan ekstrakurikuler mewarnai dilakukan di SDN 1 Nagri Tengah dengan jumlah siswa-siswi 30 di kelas V. Kreativitas yang tinggi pada anak mendorong mereka untuk belajar dan menciptakan lebih banyak, sehingga pada akhirnya mereka mampu menghasilkan hal-hal baru yang melebihi ekspektasi kita. Ketika mereka terbiasa dengan proses ini, mereka akan semakin terampil dalam menciptakan inovasi.

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan mewarnai yang telah dilaksanakan di SDN 1 Nagri Tengah dan diikuti oleh 30 orang siswa-siswi, menghasilkan output positif dari mereka yang diantaranya :

1. Siswa kelas V lebih bisa mengekspresikan diri mereka sendiri secara kreatif. Mereka dapat memilikih warna-warna yang mereka inginkan sesuai imajinasi mereka.
2. Kegiatan mewarnai membuat siswa untuk fokus pada tugas tertentu dalam periode waktu tertentu, membantu mereka memperoleh keterampilan konsentrasi dan ketenangan.
3. Aktivitas dalam mewarnai pada saat memegang pewarna seperti crayon, pensil warna, dan spidol dapat mengendalikan gerakan tangan untuk mewarnai membantu dalam pengembangan keterampilan motorik halus siswa.
4. Aktivitas mewarnai membantu anak-anak untuk mengidentifikasi dan membedakan berbagai bentuk dan warna.
5. Ketika anak-anak berhasil menyelesaikan gambar-gambar mereka sendiri, mereka merasa bangga dengan pencapaian mereka, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri mereka.



Gambar 5. Contoh hasil karya siswa

Setelah melakukan beberapa tahap dalam aktivitas mewarnai tentu ada hambatan-hambatan. Masih terdapat satu dua anak yang belum memenuhi kriteria dan pada aspek pemecahan masalah belum memenuhi target keberhasilan, namun hal tersebut tidak menjadi masalah karena secara umum kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai anak kelas V SDN 1 Nagri Tengah mengalami peningkatan secara keseluruhan melihat peningkatan yang signifikan. Kreativitas anak dalam mewarnai memenuhi kriteria yang ditentukan. Hal ini muncul dari pengamatan anak tersebut.

DAFTAR PUSAKA

- ABIDIN, A. MUSTIKA, 'PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MELALUI METODE PEMBIASAAN', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 2019 <<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>>
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kenana Prenada Media Group., Kencana Prenada Media Group, 2011
- Hakim, Irfan, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah', *Jurnal Al-Hikmah*, 2020
- Larasati, Lia Destiana, Nina Kurniah, and Delrefi D., 'Peningkatan Kreativitas Dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2023
- Lexy J. Moleong, Dr. M.A., 'Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)', PT. Remaja Rosda Karya, 2019 <<https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>>
- Masruchin, Masruchin, Lailatul Suroiyah, and Adrian Ryo, 'Pemberdayaan Mading Sebagai Wadah Kreativitas Anak-Anak Usia Dini Di TK ABA V Kedung Peluk Candi', *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2022 <https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i2.2915>
- Rachmawati, Yeni, and Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak TK*, Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak TK, 2011
- Susanto, Ahmad, *Konsep Dasar Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini*, Hikayat Publishing, 2011
- Syarbini, Amirulloh, 'Buku Pintar Pendidikan Karakter', in Jakarta: Prima Pustaka, 2012
- Tiarawati, Elsa, Fani Kurnia Apriani, and Lulu Karomah, 'Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mewarnai Di SDN Jatimulya I', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2022